

## **BAB IV**

### **PAPARAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Pada pembahasan kali ini, penulis akan menyajikan data yang di peroleh dari hasil penelitian di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Adapun masalah yang di teliti merujuk kepada fokus permasalahan yang tertera pada bab sebelumnya, yaitu Penggunaan Metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Pada langkah awal penilitian ini, peneliti datang ke sekolah dengan membawa surat izin penelitian pada tanggal 18 Januari 2018 yang di terima langsung oleh Bapak Daroini selaku kepala sekolah MTs Imam Al Ghozali Panjerejo. Pada tanggal 02 Februari 2018 peneliti melakukan penelitian yang pertama. Peneliti datang ke sekolah pada pukul 10.11 WIB. Pada tanggal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak, yaitu Ibu Dra. Masruroh. Peneliti mewawancarai guru Akidah Akhlak untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan metode Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa secara singkat. Pada pukul 10.11 WIB peneliti memasuki ruang guru Akidah Akhlak, kemudian mewawancarai guru Akidah Akhlak, yaitu Ibu Dra. Masruroh. Peneliti langsung mewawancarai

beliau karena sebelumnya sudah meminta izin terlebih dahulu dan menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan guru Akidah Akhlak, tentang penggunaan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo. Dalam kegiatan pembelajaran, metode merupakan hal yang penting, metode di gunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode yang di gunakan guru sangat mempengaruhi bagaimana peserta didik memahami pembelajaran yang sedang di laksanakannya. Seperti yang di ungkapkan Ibu Dra. Masruroh:

Menurut saya, metode mengajar itu memang sangat penting, karena jika di tinjau dari arti mengajar itu sendiri adalah mentransfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik, namun lebih dari itu bisa di artikan secara luas bukan hanya mentransfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik, namun bisa juga di artikan bahwasannya mengajar menggunakan metode itu bisa di artikan sebagai membimbing atau membantu peserta didik agar bisa menjalani proses belajar mengajar untuk meraih cipta rasa atau karsa, untuk bisa mencapai itu semua, itu di perlukan suatu metode di dalam mengajar, untuk mencapai suatu tujuan yang ingin kita capai ketika belajar di kelas harus memakai metode yang tepat agar anak-anak tidak mengalami kebosanan, dan metode ini tentunya harus di sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, jadi tidak hanya kita mengambil metode yang asal-asalan saja, jadi kita harus mengetahui metode apa yang tepat untuk di pakai ketika mengajar di kelas, khususnya dalam penyajian materi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya mengajar inilah guru dapat menempuh metode ini dapat menyentuh aspek psikologis siswa, jadi seorang pendidik itu bisa dengan mudah menyampaikan pelajaran itu kepada peserta didiknya, artinya mudah menerima materi apa yang telah di sampaikan oleh gurunya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.11 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh Waka Kurikulum, yaitu

Bapak Agus Sunaryo S.Pd., Beliau mengatakan:

Ya menurut saya penggunaan metode mengajar itu sangat penting, karena metode mengajar itu bisa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dan untuk penggunaan metode mengajar itu juga perlu melihat tingkat kemampuan peserta didik terlebih dahulu. Karena jika tidak menggunakan metode mengajar mungkin peserta didik akan merasa bosan dan jenuh ketika guru menyampaikan suatu materi tersebut.<sup>2</sup>

Hal ini senada juga dengan hasil wawancara Bapak Daroini selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Metode mengajar itu sangat penting karena itu dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Karena jika metode itu digunakan anak-anak bisa lebih semangat dalam belajar, dan dalam menggunakan metode mengajar itu anak-anak tidak akan merasa jenuh ataupun bosan. Untuk pembelajaran PAI itu terutama pelajaran Akidah Akhlak itu sudah menggunakan metode mengajar mbak. Jadi metode mengajar ini sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran. Jadi dengan adanya metode mengajar ini proses pembelajaran menjadi lebih efektif.<sup>3</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan minat pembelajaran yaitu metode mengajar. Sebagaimana di ketahui bahwa metode mengajar adalah cara yang di pergunakan dalam menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik, sebagai suatu usaha yang dapat membantu atau mempermudah dalam proses pembelajaran, baik terhadap guru maupun siswa sebagai peserta belajar. Salah satu yang perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode mengajar yang di gunakan harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Dan dalam menggunakan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Agus Sunaryo, pukul 11.51 WIB , Hari Sabtu, 10 Maret 2018, di ruang perpustakaan.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Daroini, pukul 09.10 WIB , Hari Jumat, 09 Maret 2018, Di ruang kepala sekolah.

metode itu perlu pertimbangan terlebih dahulu dalam memilih suatu metode yang akan di gunakan ketika proses pembelajaran. Seperti yang di ungkapkan

Ibu Dra. Masruroh:

Pertimbangan saya, dalam memilih metode pembelajaran itu adalah: *Pertama*, karena keadaan peserta didik atau tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa, mungkin dalam hal ini tingkat kecerdasan dan kemampuan siswa itu berbeda-beda, jadi punya standar yang berbeda. *Kedua*, tujuan yang akan di capai dalam proses pembelajaran, tentunya tujuan ini di sesuaikan dengan materi. *Ketiga*, situasi kelas ini sangat menguntungkan ketika kita memilih metode dalam proses pembelajaran. *Keempat* ketersediaan alatnya. *Kelima* kemampuan seorang pendidik.<sup>4</sup>

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa metode yang di terapkan harus memenuhi kemampuan peserta didik dalam memahami materi di kelas, kemampuan peserta didik ini berkaitan erat dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam belajar. Tingkat kemampuan peserta didik bisa di lihat dalam pembelajarannya di kelas. Dalam menghadapi perbedaan tingkat kemampuan peserta didik seorang pendidik harus selalu siap untuk melakukan hal-hal yang baru dan berbeda.

Sebelum guru menggunakan metode mengajar, guru lebih dulu mempertimbangkan terkait dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, dan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan yang di miliki oleh peserta didik. Di mana dalam memilih metode pembelajaran itu harus sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin di capai dalam proses pembelajaran. Karena jika pendidik tidak menggunakan metode yang tepat maka peserta didik akan menjadi mudah bosan dan mengakibatkan kejenuhan. Jadi seorang pendidik

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.15 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan

tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan seorang pendidik harus bisa mengkombinasikan metode mengajar. Metode mengajar itu harus sesuai dengan materi yang di ajarkan dan juga agar tujuan materi yang di sampaikan bisa tercapai. Seperti yang di ungkapkan Ibu Dra. Masruroh:

Iya tentu, karena metode pembelajaran itu juga di sesuaikan dengan materi dan tujuan pencapaian materi, maka dari itu di perlukan beberapa metode dalam mengajar, jadi tidak hanya satu metode saja, ketika kita mengajar di kelas itu kita tidak mengacu pada satu metode saja melainkan juga menggunakan metode-metode lainnya juga.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan ada beberapa metode yang di gunakan dalam satu kali pembelajaran. Hal tersebut fungsinya adalah untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran, seperti yang di ungkapkan Bapak Agus Sunaryo:

Dengan menerapkan beberapa metode dalam satu kali pembelajaran ini tujuannya adalah memudahkan siswa dalam memahami materi yang nantinya bisa meningkatkan minat belajar peserta didik. Tentunya di dalam hal ini ada perbedaan terkait pembelajaran yang menggunakan metode mengajar seperti peserta didik lebih dapat memahami materi yang di sampaikan pendidik dan minat belajar peserta didik lebih meningkat.<sup>6</sup>

Seperti yang peneliti katakan diatas sebelum memberikan pembelajaran kepada peserta didik guru harus menyiapkan materi yang sesuai untuk proses pembelajaran, ketika memberikan pelajaran itu tidak hanya mengacu pada satu metode saja, melainkan menggunakan beberapa metode supaya peserta didik dapat memahami materi dan minat belajarnya meningkat.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.20 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Agus Sunaryo, pukul 12.00 WIB, Hari Sabtu, 10 Maret 2018, di ruang perpustakaan.

Beberapa pendapat di atas di dukung oleh hasil wawancara peneliti kepada salah seorang siswa kelas VII yang bernama Mashur Huda:

Iya mbak, karena cara mengajar guru kami dalam pembelajaran Akidah Akhlak itu enak, selalu sabar dalam mengajar, kata-kata beliau dapat dengan mudah di pahami. Kadang-kadang guru kami juga menggunakan peta konsep saat mengajar, dan juga kadang-kadang guru kami menggunakan media, itu malah membuat saya mudah memahami materi yang di sampaikan.<sup>7</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Dra. Masruroh terkait hal-hal yang melatarbelakangi dalam penggunaan metode mengajar, beliau mengatakan bahwa:

Yang melatarbelakangi adanya penggunaan metode mengajar tersebut adalah agar peserta didik tidak bosan, jadi kalau hanya satu metode seperti penggunaan metode ceramah saja, mungkin anak-anak ada yang mendengarkan ada yang tidak mendengarkan, itu kadang ada yang merasa bosan, beda dengan anak-anak yang mungkin memang minatnya dari rumah itu sudah betul-betul ada minat untuk belajar di sekolah, itu saya kira sudah mengena dengan hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi bagi anak yang mungkin minatnya kurang itu akan merasan bosan, ada yang mengantuk, dan juga jenuh. Di samping itu bisa membangkitkan minat belajar siswa. Jadi hal yang melatarbelakangi untuk memilih metode mengajar itu agar minat siswa itu bisa bangkit kemudian bisa juga merangsang peserta didik untuk belajar lebih lanjut, jadi ketika saya menggunakan beberapa metode tertentu itu bisa membangkitkan minat belajar siswa, kemudian yang terpenting lagi juga dapat membantu memberikan energi positif terhadap sikap dan kepribadian peserta didik.<sup>8</sup>

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Daroini terkait usaha-usaha yang di lakukan pihak sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa, beliau mengatakan bahwa:

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, kami juga melibatkan perpustakaan, mengingat ini untuk minat baca siswa karena minat

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan siswa kelas VII tanggal 28 Februari 2018 pukul 13.26 WIB di ruang perpustakaan.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.25 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

baca itu sangat penting, kalau siswa tidak memiliki minat baca berarti minat belajar siswa itu juga berkurang. Dan dalam hal membaca dan belajar ini agar berdampak pada pembelajaran sehari-hari, dan dalam hal ini sudah berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa serta semangat siswa juga semakin meningkat. Selain itu kami juga memberikan reward bagi siswa yang mempunyai prestasi entah itu dalam hal ujian tengah semester maupun dalam hal ujian akhir semester.<sup>9</sup>

Berikut hasil wawancara dengan ibu Dra. Masruroh terkait kendala pada saat guru menggunakan metode mengajar, beliau mengatakan bahwa:

Iya, tentunya ada banyak kendala juga, mungkin kalau menggunakan metode ceramah saja itu anak-anak membuat gaduh, ada yang mendengarkan ada yang tidak mendengarkan dan ada yang mengobrol sendiri. Peserta didik itu berbeda tingkat kemampuannya atau kendalanya peserta didik memang berbeda dalam memahami sebuah materi dalam pembelajaran. Ketika siswa di terangkan dari awal kadang ada anak yang sudah mengerti ada yang masih tidak mengerti, ketika seperti itu ada yang salah faham terkait tidak mendengarkan materi yang di sampaikan, dan juga kurang terkondisikannya kelas, jadi cara mengatasi kendala tersebut paling tidak awalnya kita harus mengkondisikan kelas terlebih dahulu. Kalau tidak nantinya siswa akan membuat kegaduhan. Kemudian memilih metode yang tepat dan juga di kondisikan dengan kondisi yang ada di kelas. Jadi tidak semua metode itu bisa di gunakan dalam seluruh materi yang di sampaikan, kita harus memilih dan menyesuaikan dengan tujuan materi yang di sampaikan. Jadi tidak asal-asalan dalam memilih metode. Maka dari itu tadi sudah saya katakan bahwa menggunakan metode itu sangat penting karena untuk meningkatkan minat belajar siswa.<sup>10</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Dra. Masruroh terkait variasi metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

Metode yang saya gunakan selama ini yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, dan ketika pembelajaran akidah akhlak itu biasanya ada dalil-dalilnya itu saya menggunakan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Daroini, pukul 09.20 WIB, Hari Jumat, 09 Februari 2018, di ruang kepala sekolah.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.30 WIB, Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

metode dril. Jadi di dalam menggunakan metode itu harus sesuai dengan materi dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.<sup>11</sup>

Hasil penelitian tersebut akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul, penggunaan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar akidah ahlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo. Hasil penelitian tersebut akan di paparkan sebagai berikut:

## **1. Penggunaan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.**

### **a. Hasil Wawancara.**

Metode ceramah adalah suatu metode yang sering di gunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik yang menggunakan media suara dari seorang pendidik. Untuk metode ceramah ini pendidik lebih aktif sedangkan peserta didik yang lebih pasif. Dengan menggunakan metode ceramah biasanya membuat peserta didik cenderung mengantuk, membosankan, dan juga bisa mengakibatkan kejenuhan. Untuk karena itu seorang pendidik harus pintar-pintar untuk memvariasikan beberapa metode agar peserta didik tidak mudah bosan dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dalam hal ini jika peserta didik sudah memiliki minat belajar dari rumah, maka dengan menggunakan metode ceramah peserta didik sudah dapat bisa memahami materi tersebut hanya dengan

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.36 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.



menggunakan metode ceramah saja. Tetapi berbeda dengan peserta didik yang tidak atau belum belajar dari rumah, itu membuat peserta didik belum bisa memahami materi hanya dengan metode ceramah saja. Jadi seorang pendidik itu harus mempunyai langkah-langkah yang di gunakan sebelum menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Seperti yang di ungkapkan Ibu Dra. Masruroh:

Langkah-langkah yang saya lakukan sebelum menggunakan metode ceramah itu sebelumnya ada dua tahap: Tahap pertama adalah tahap persiapan. *Pertama*, bisa merumuskan tujuan yang ingin di capai. *Kedua* bisa menentukan pokok-pokok materi, itu sebetulnya ada di rencana pelaksanaan pembelajaran. *Ketiga* mempersiapkan alat bantu jika ada. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Dalam hal ini saya kira juga sudah ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk lebih detailnya bisa di sesuaikan dengan materi yang ada.<sup>12</sup>

Setiap metode itu tidak lepas dari kelebihan dan kelemahan begitu juga dengan metode ceramah ini. Yang perlu di pahami, bila guru perlu menggunakan metode ceramah itu telah disertai dengan usaha dalam mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut. Hal itu seperti hasil wawancara dengan Ibu Dra. Masruroh terkait kelebihan dan kelemahan jika menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

Metode ceramah itu memang banyak kelemahannya tetapi di samping itu juga ada kelebihannya. Kelebihan metode ceramah yang pertama itu lebih mudah dan murah untuk di lakukan, dalam artian murah itu tidak memerlukan peralatan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.41 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

yang lebih banyak, mungkin cukup dengan suara guru. Kemudian ceramah itu hanya mengandalkan suara saja jadi tidak ada aspek lain. Ceramah itu juga bisa menyajikan materinya itu lebih luas, dalam artian guru bisa merangkum atau menjelaskan pokok-pokok materi dalam waktu yang singkat, jadi guru bisa merangkum dan menjelaskan beberapa materi tetapi dengan waktu yang cukup singkat. Metode ceramah itu juga bisa untuk mengontrol keadaan kelas, seperti mengawasi anak-anak, walaupun di sisi lain ceramah itu memiliki banyak kekurangan. Untuk kekurangannya materi yang di kuasai siswa itu terbatas, terbatasnya itu mengacu pada sebatas materi yang di sampaikan oleh guru, kalau anak-anak ingin menguasai materi mungkin bisa menggunakan atau mencari referensi-referensi lain yang mungkin bisa mendukung demi perluasan materi. Yang kedua ceramah yang tidak di sertai peragaan itu dapat mengakibatkan verbalisme/menimbulkan banyak kata-kata karena dapat membuat siswa mengantuk. Kita juga sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa itu sudah mengerti apa belum terkait materi yang sudah di sampaikan oleh guru. Maka dari itu dari awal saya sudah mengatakan kalau menggunakan metode ceramah itu juga harus menggunakan metode-metode yang lainnya karena untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kemudian untuk mengatasi kelemahannya yaitu yang pertama mengkondisikan kelas, kedua membentuk kelompok-kelompok belajar agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi. Dalam hal ini anak-anak dapat mudah untuk di kendalikan.<sup>13</sup>

#### **b. Hasil Observasi.**

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas metode ini adalah metode yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak di kelas dalam penyampaian materinya, guru menyampaikan materi secara lisan dan murid-murid mendengarkan secara seksama penjelasan yang di sampaikan pendidik, siswa juga mencatat pokok-pokok penting, dan hal itu tanpa perintah dari guru, dalam penyampaian

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.47 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

materi dengan metode ini yang penulis lihat di kelas guru lebih dominan dan murid-murid hanya diam mendengarkan penjelasan guru serta mencatat hal-hal penting. Dan hal ini dapat meningkatkan inat belajar siswa<sup>14</sup> Akan tetapi ada beberapa siswa yang menyukai pendidik menggunakan metode ceramah, berikut pendapat dari M. Dwi Ari Ardiansah kelas VIII:

Saya lebih menyukai metode ceramah mbak, karena menurut saya metode ceramah lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan. Karena saya suka mencatat hal-hal penting yang di sampaikan oleh guru kami. Dan saya lebih bisa menyerap materi yang guru kami ajarkan.<sup>15</sup>

### c. Hasil Dokumentasi.

#### Gambar 4.1

#### Siswa dengan metode ceramah



<sup>14</sup> Observasi, tanggal 08 Februari 2018 pukul 07.01 WIB, di ruang kelas VIII.

<sup>15</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII tanggal 28 Februari 2018 pukul 13.32 WIB, di ruang perpustakaan.

## **2. Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.**

### **a. Hasil Wawancara.**

Metode diskusi adalah metode yang di gunakan pendidik dalam menyajikan bahan pelajaran di mana pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil terkait dalam memecahkan suatu permasalahan guna mengumpulkan ide atau pendapat. Dan untuk melatih tingkat kemampuan peserta didik. Cara ini menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku anak dalam belajar. Metode diskusi juga dapat merangsang siswa dalam belajar dan berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.

Dengan demikian bahwa metode diskusi adalah salah satu alternatif metode atau cara yang dapat di pakai oleh seseorang pendidik dengan tujuan dapat memecahkan suatu masalah berdasarkan pendapat para siswa. Seiring dengan itu, metode diskusi berfungsi untuk merangsang murid berfikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri mengenai persoalan-persoalan yang kadang-kadang tidak dapat di pecahkan oleh suatu jawaban atau satu cara saja, tetapi memerlukan wawasan atau ilmu pengetahuan yang mampu mencari jalan terbaik.

Berikut hasil wawancara dengan ibu Dra. Masruroh terkait penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

Penggunaan metode diskusi ini memang perlu di suatu saat, tetapi tidak selalu memakai metode diskusi. Karena metode diskusi ini saya pakai ketika materinya memang harus menggunakan metode itu, karena metode diskusi itu arahnya adalah metode untuk memecahkan suatu permasalahan, tetapi kalau materinya tidak harus menggunakan diskusi maka pembelajaran tersebut juga tidak menggunakan metode diskusi tersebut. Hanya materi-materi tertentu yang menggunakan metode diskusi.<sup>16</sup>

Metode diskusi biasanya di lakukan karena ada permasalahan atau persoalan yang perlu di bahas dan di pecahkan. Metode diskusi secara umum bertujuan untuk mencari solusi atau penyelesaian suatu masalah secara teratur dan terarah. Yang di maksud teratur dan terarah ialah semua unsur-unsur yang ada di dalam berfungsi, baik peserta, pembicara, maupun moderator menjalankan tugasnya dengan baik, saling bertukar pikiran secara aktif dan santun untuk mencapai kesepakatan atau penyelesaian yang baik. Diskusi yang baik akan membawa manfaat yang baik. Berikut hasil wawancara dengan ibu Dra. Masruroh terkait tujuan menggunakan metode diskusi saat pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

Tujuan menggunakan metode diskusi yaitu untuk memotifasi siswa, untuk memberi stimulasi agar siswa bisa berfikir dengan renungan yang sangat mendalam, dalam artian ketika

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.52 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

ada suatu masalah itu anak-anak bisa belajar untuk mengeluarkan ide atau gagasan. Terkadang anak-anak itu jika bertanya hanya sekisar satu pertanyaan kemudian di jawab dengan satu jawaban, tetapi sebetulnya itu tidak seperti itu, melainkan membutuhkan pemikiran yang lebih luas lagi, jadi dengan menggunakan metode diskusi seperti itu anak bisa berfikir lebih luas lagi, tidak hanya sebatas apa yang ada di dalam materi.<sup>17</sup>

Penggunaan metode diskusi ini memang untuk merangsang peserta didik untuk kreatif dan saling bertukar fikiran baik itu dari teman sekelompok maupun dari teman beda kelompok, akan tetapi penggunaan metode diskusi ini membuat peserta didik yang kurang mampu bercakap menjadi pasif karena di kuasai oleh peserta didik yang mampu untuk bercakap maupun tingkat kemampuannya yang berbeda. Adakalanya metode diskusi juga ada kelebihan dan kekurangannya. Berikut hasil wawancara dengan ibu Dra. Masruroh terkait kelebihan dan kelemahan jika menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

Kelebihan dan kelemahan itu tentu ada mbak, untuk metode diskusi ini kelebihannya yang pertama bisa merangsang siswa lebih kreatif, khususnya dalam melatih bertukar pikiran dalam mengatasi suatu permasalahan, misalkan bertukar pikiran dengan teman sekelompok atau bisa juga bertukar pikiran dengan kelompok lain, kemudian juga bisa belajar menghargai pendapat orang lain. Untuk kelemahannya dalam metode diskusi ini sering terjadi pembicaraan yang mungkin bisa di kuasai oleh dua atau tiga orang siswa yang pandai berbicara, tetapi bagi anak yang tidak pintar berbicara kan cuma diam saja. Kemudian terkadang dengan metode diskusi dalam menjawab pertanyaan itu kadang bisa meluas kemana-mana, bahkan bisa keluar dari materi yang ada. Maka dari itu agar jawabannya tidak meluas kemana-mana, guru ikut terjun

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 10.59 WIB, Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

dalam menyelesaikan permasalahan tersebut seperti memberikan arahan, tetapi ketika metode diskusi tersebut sudah selesai, dimana guru hanya sekedar mengambil kesimpulan. Kemudian memerlukan waktu yang cukup panjang, diskusi itu kadang tidak hanya dua jam pelajaran itu tidak selesai paling maksimal hanya dua kelompok saja. Adanya perbedaan pendapat yang sifatnya emosional, Untuk mengatasi kelemahan tersebut yang pertama membagi kelompok-kelompok itu di bagi secara merata dari taraf tingkat kemampuan siswa yang pintar dan tingkat kemampuan siswa yang kurang mampu dalam menguasai materi.<sup>18</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara bersama siswi yang bernama Nadia Nurmala Sari, dia mengungkapkan bahwa:

Iya mbak, guru kami kadang-kadang juga menggunakan metode diskusi, menurut saya metode diskusi itu kita bisa saling bertukar pendapat dan dapat melatih kita untuk tidak terbawa emosi dalam menjawab suatu pertanyaan, dan dapat juga melatih kita dalam menerima pendapat dari orang lain, bagi saya dengan menggunakan metode diskusi saya lebih bisa memahami materi mbak.<sup>19</sup>

#### **b. Hasil Observasi.**

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VIII, dengan metode diskusi peserta didik lebih bisa mengerti, memahami dan bisa langsung di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik akan lebih terkesan terhadap materi yang di ajarkan sebagai pengalaman belajar. Berdasarkan hasil penelitian, dalam pelaksanaanya pada bidang studi Akidah Akhlak bahwa penggunaan metode diskusi dapat berjalan dengan

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 11.00 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

<sup>19</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII tanggal 28 Februari 2018 pukul 13.38 WIB, di ruang perpustakaan.

efektif karena siswa mengalami atau terlibat secara langsung dan aktif di lingkungan belajarnya. Serta mengalami perubahan tingkah laku ketika guru menggunakan metode diskusi ini.<sup>20</sup>

**c. Hasil Dokumentasi.**

**Gambar 4.2**

**Siswa Sedang Berdiskusi**



**3. Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.**

**a. Hasil Wawancara.**

Metode tanya jawab adalah teknik yang di gunakan seorang pendidik untuk memberi motivasi dan minat belajar kepada peserta didik agar bangkit pemikirannya untuk bertanya, selama

---

<sup>20</sup> Observasi, tanggal 08 Februari 2018 pukul 07.30 WIB, di ruang kelas VIII.



mendengarkan pelajaran atau guru yang mengajukan pertanyaan itu, dan peserta didik yang menjawab. Dalam komunikasi ini terjadi hubungan timbal balik secara langsung antara pendidik dengan peserta didik. Seorang guru dapat mempergunakan metode ini apabila bermaksud mengulangi pelajaran, ingin membangkitkan minat belajar peserta didik sebagai selingan metode ceramah. Jadi dapat di pahami bahwa tujuan yang akan di capai dari metode Tanya jawab antara lain: *Pertama*, untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran telah di kuasai oleh siswa. *Kedua*, merangsang siswa untuk berfikir. *Ketiga*, memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan masalah yang belum di pahami.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Dra. Masruroh terkait penggunaan metode tanya jawab yang di gunakan guru saat proses pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

Metode tanya jawab itu sering saya gunakan mbak, terutama saya gunakan dengan metode ceramah, karena jika tidak seperti itu nanti anak-anak akan mudah bosan dan jenuh. Jadi dengan memvariasikan metode itu membuat siswa menjadi aktif dan tidak mudah bosan, dan minat belajar siswa menjadi bertambah. Dengan metode tanya jawab ini sering saya gunakan ketika di awal pembelajaran, kemudian di tengah-tengah pembelajaran dan di akhir pembelajaran pun kadang saya juga menggunakannya. Dan juga di dalam diskusi saya gunakan untuk tanya jawab antar siswa, misalkan setelah diskusi selesai anak-anak saya suruh untuk mempresentasikan di depan kelas, nah dari situ saya gunakan untuk proses tanya jawab.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 11.10 WIB , Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

Hal ini senada dengan yang di ungkapkan oleh siswa kelas

VII yang bernama Masita Eka Saputri:

Iya mbak, guru kami menggunakan metode tanya jawab, menurut saya metode tanya jawab itu lebih membuat saya mudah dalam memahami materi yang guru kami sampaikan, dan minat belajar saya menjadi bertambah mbak, karena cara mengajar guru Akidah Akhlak kami itu sangat sabar.<sup>22</sup>

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Dra. Masruroh terkait kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan metode tanya jawab:

Di dalam metode tanya jawab pastinya ada banyak kelebihan dan kelemahannya mbak. Untuk kelebihannya itu kondisi kelas akan menjadi hidup karena siswa aktif dalam berfikir, baik untuk melatih siswa agar berani mengutarakan pendapat, kemudian bisa membawa kelas menjadi suasana diskusi. Untuk kelemahannya itu kadang-kadang menyimpang dari topik pembicaraan di mana siswa menyinggung hal-hal lain walaupun masih ada hubungannya dengan pokok yang di bicarakan, jadi dalam hal ini sering tidak terkendalikan sehingga dapat membuat persoalan baru. Kemudian membutuhkan waktu yang banyak dalam proses tanya jawab dari guru untuk siswa, maupun dari siswa ke siswa seperti proses diskusi. Untuk mengatasi hal tersebut setelah anak-anak selesai dalam jawaban tersebut saya menyimpulkan dari jawaban anak-anak mbak. Dan jika jawaban itu salah maka akan saya akan membantu untuk membenarkan.<sup>23</sup>

#### **b. Hasil Observasi.**

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas metode ini sering di gunakan oleh guru Akidah Akhlak untuk bertanya kepada murid-murid terutama diawal pembelajaran mengenai materi yang akan disampaikan, metode ini juga digunakan di tengah-tengah

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan siswa kelas VII tanggal 28 Februari 2018 pukul 13.45 WIB, di perpustakaan.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Ibu Dra. Masruroh, pukul 11.25 WIB, Hari Jumat, 02 Februari 2018, di ruang perpustakaan.

pembelajaran guru Akidah Akhlak apabila siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan sibuk dengan dirinya sendiri bisa jadi siswa tersebut mengantuk atau bercanda dengan teman di kelas terutama siswa yang senang duduk paling belakang karena pada tempat duduk seperti ini siswa lebih leluasa untuk tidak memperhatikan penjelasan guru, dengan metode tanya jawab ini guru mensiasati keadaan di kelas tersebut dengan bertanya kepada siswa-siswa agar siswa menjadi perhatian dalam belajar, siswa juga sekali-sekali ada bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak mereka pahami kepada guru, dengan metode ini tidak hanya guru yang aktif tetapi siswa juga dituntut aktif dalam pembelajaran. Dari hasil pengamatan bahwa siswa sangat aktif dalam mengutarakan pertanyaan serta pendapat maupun saran.<sup>24</sup>

### c. Hasil Dokumentasi.

#### Gambar 4.3

#### Siswa Sedang Tanya Jawab



<sup>24</sup> Observasi, tanggal 23 Februari 2018 pukul 08.30 WIB, di ruang kelas VII.

## **B. Temuan Penelitian**

Untuk mengetahui secara mendetail tentang “Penggunaan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo” peneliti telah melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dilokasi penelitian. Berdasarkan data yang di kumpulkan dari lapangan dapat di tuliskan temuan penelitian sebagai berikut:

### **1. Penggunaan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.**

Metode Ceramah ini sudah pasti digunakan oleh setiap guru dalam berbagai mata pelajaran dalam hal ini mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo sebagaimana yang telah di uraikan di bab sebelumnya bahwa metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan guru terhadap peserta didik di ruang kelas. Berikut hasil temuan data dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, di antaranya:

- a. Sebelum guru memulai pembelajaran dikelas, guru mempersiapkan terlebih dahulu terkait langkah-langkah yang akan di gunakan ketika proses pembelajaran di kelas.
- b. Kendala yang sering dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu suasana kelas yang gaduh karena siswa ramai sendiri, hal ini guru harus pandai-pandai mengendalikan kelas agar kondusif kembali.

- c. Metode ceramah digunakan guru untuk mengontrol keadaan kelas.
- d. Penggunaan metode ceramah ini guru lebih aktif dan siswa lebih cenderung pasif.
- e. Setelah menggunakan metode ceramah siswa lebih berantusias dalam mencatat pokok-pokok penting dalam pembelajaran walaupun guru tidak menyuruhnya.
- f. Minat belajar siswa meningkat.

## **2. Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.**

Metode diskusi merupakan suatu metode mengajar yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada peserta didik, dan para peserta didik diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Dalam diskusi peserta didik dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan usul-usul, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi. Berikut hasil temuan data dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, di antaranya:

- a. Guru menggunakan metode diskusi dan penggunaan metode ini harus menyesuaikan materi pembelajaran.

- b. Guru menggunakan metode diskusi bertujuan untuk memotifasi siswa, dan memberi stimulasi agar siswa bisa berfikir dengan kreatif.
- c. Siswa lebih berantusias ketika guru menggunakan metode diskusi.
- d. Siswa di tuntut untuk belajar dalam mengutarakan pendapat.
- e. Mempresentasikan hasil diskusi dan siswa lain menanggapi.
- f. Dengan menggunakan metode diskusi minat belajar siswa meningkat karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.
- g. Minat belajar siswa meningkat.

### **3. Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.**

Metode tanya jawab sering di gunakan oleh guru Akidah Akhlak untuk bertanya kepada peserta didik terutama di awal-awal pembelajaran mengenai materi yang akan di sampaikan, metode ini juga di gunakan di tengah-tengah pembelajaran guru Akidah Akhlak apabila peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru dan sibuk dengan dirinya sendiri bisa jadi siswa tersebut mengantuk atau bercanda dengan teman di kelas terutama peserta didik yang senang duduk paling belakang karena pada tempat duduk seperti ini siswa lebih leluasa untuk tidak memperhatikan penjelasan guru, dengan metode tanya jawab ini guru mensiasati keadaan di kelas tersebut dengan bertanya kepada siswa-siswa agar siswa menjadi perhatian dalam belajar, peserta didik

juga sekali-sekali ada bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak mereka pahami kepada guru. Dalam metode ini tidak hanya guru yang aktif tetapi siswa juga dituntut aktif dalam pembelajaran. Pertanyaan yang di ajukan bisa dari guru kepada peserta didik atau sebaliknya dalam setiap pembelajarannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, dan untuk mengetahui materi apa yang ingin di pelajari oleh peserta didik. Berikut hasil temuan data dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, di antaranya:

- a. Siswa lebih aktif dan berantusias dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru.
- c. Melatih siswa agar berani dalam bertanya.
- d. Menarik perhatian siswa agar lebih berpusat pada proses pembelajaran.
- e. minat belajar siswa meningkat.